



**IMPLEMENTASI KONSEP KERJASAMA
(COOPERATIVE EFFECT) KOPERASI
DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN
KUD MINA (KOPERASI PERIKANAN)**

Oleh
Prof. DR. Ir. Zulkarnaini, M.Si

PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR

**BIDANG ILMU EKONOMI PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU**

PEKANBARU, 31 JULI 2010

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke Hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat, Kurnia dan Ridhonya kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan Sehat Walfiat. Sholawat beriring Salam kita sampaikan pula kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW. Semoga kelak dikemudian hari kita mendapatkan syafaatnya... Amin

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setingginya, kepada Pimpinan Universitas Riau, Para Guru Besar dan anggota Senat lainnya, atas kesempatan dan waktu yang diberikan untuk menyampaikan pidato Ilmiah dalam rangka pengukuhan Saya sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu Ekonomi Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.

Pidato ilmiah yang saya sampaikan ini merupakan suatu kajian Teorik dan Empirik, yakni implementasi konsep kerjasama (*Cooperatived Effect*) Koperasi dalam mencapai keberhasilan KUD Mina (*Koperasi Perikanan*).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
I. KEBERADAAN DAN JENIS KOPERASI UNIT DESA	9
II. MANFAAT KOPERASI	10
1. Manfaat skala ekonomis	10
2. Kegagalan Pasar	11
3. Manfaat pelayanan	11
4. Terjaminnya supply ke dalam pasar	11
5. Keuntungan karena koordinasi/pengelolaan bersama	12
6. Dapat mengurangi resiko usaha	12
7. Posisi tawar yang kuat di pasar (kekuatan pasar)	12
8. Persaingan yang terukur (persaingan sehat) ...	13
9. Perolehan keuntungan dari berbagai bidang lainnya	13
III. POSISI KOPERASI DALAM ERA GLOBALISASI	14
IV. KEBERHASILAN USAHA KOPERASI	16
V. KESIMPULAN	22
VI. SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	27
CURRICULUM VITAE	33

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum warahmatullah Wabarakatuh

Salam Sejahtera untuk kita semua

Yang terhormat:

- ↓ Menteri Pendidikan Nasional Indonesia
- ↓ Gubernur Riau
- ↓ Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- ↓ Ketua, Sekretaris dan Para Anggota Senat Universitas Riau
- ↓ Para Guru Besar Universitas Riau
- ↓ Rektor dan para Pembantu Rektor Universitas Riau
- ↓ Para Dekan dan Pembantu Dekan di Lingkungan Universitas Riau
- ↓ Pimpinan Lembaga/Pusat/Unit yang ada di Lingkungan Universitas Riau
- ↓ Para Dosen dan Segenap Civitas Akademika Universitas Riau
- ↓ Pengurus KONI Propinsi Riau
- ↓ Para Tamu, Undangan, Ilmuwan, Sahabat dan handaitaulan serta keluarga yang saya mulaikan.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Nikmat kepada kita semua sehingga pada hari ini kita masih diberikan keimanan, kesehatan dan kesempatan untuk hadir pada Rapat Terbuka Senat Universitas Riau dalam rangka pengukuhan saya sebagai Guru Besar dalam *Ilmu Ekonomi Perikanan* pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. *Sholawat dan salam marilah senantiasa kita sampaikan dan kirimkan kehadirat Baginda Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan para Sahabatnya.*

Awal pidato pengukuhan Gurus Besar saya ini, izinkan saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Riau, para Pembantu Rektor, anggota senat Universitas Riau serta Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan atas kesempatan waktu yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan pidato pengukuhan ini.

Enak Rasenya Pisang Berangan

Dimakan Anak Nelayan di Siang Hari

Terima Kasih Para Undangan

Yang Hadir pada Acara Pengukuhan Ini

**SIDANG SENAT DAN HADIRIN YANG SAYA
MULIAKAN,**

Pada kesempatan yang sangat berharga dan berbahagia ini, izinkan saya menyampaikan Pidato Pengukuhan saya dengan judul :

**“IMPLEMENTASI KONSEP KERJASAMA
(COOPERATIVE EFFECT) KOPERASI DALAM MENCAPAI
KEBERHASILAN KUD MINA (KOPERASI PERIKANAN)”.**

HADIRIN YANG SAYA HORMATI DAN MULIAKAN

I. KEBERADAAN DAN JENIS KOPERASI UNIT DESA

Keberadaan Koperasi Unit Desa (*KUD*) pada umumnya berada di pedesaan dimaksudkan untuk membantu mengembangkan ekonomi masyarakat di pedesaan, hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa sebagian besar rakyat Indonesia berada di pedesaan. Senada dengan hal tersebut Sutaryo Salim (1992:34), menyatakan *KUD* dikembangkan untuk meningkatkan peranan ekonomi masyarakat pedesaan dan merupakan suatu Koperasi yang dibentuk oleh warga desa dari suatu desa atau kelompok desa yang disebut unit desa, yang dapat merupakan suatu kesatuan ekonomi masyarakat kecil. Untuk mencapai maksud tersebut aktivitas usaha yang dilakukan oleh Koperasi unit desa (*KUD*) meliputi berbagai macam jenis usaha (*Multy purpose*).

Fungsi utama Koperasi unit desa secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas hidup sumberdaya manusia dan perekonomian masyarakat di wilayah kerjanya. Dengan demikian kegiatan Koperasi unit desa haruslah memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat desa sebagai anggotanya dengan membantu pengadaan dan penyaluran sarana produksi, pemasaran hasil, dan penyaluran barang-barang keluarga. Selain itu Koperasi unit desa harus ikut mengambil bagian dalam peningkatan produksi dengan memperkenalkan dan memasyarakatkan teknologi baru untuk bidang usaha yang ditekuni oleh anggotanya.

Jenis usaha Koperasi unit desa (*KUD Mina*) yang sudah berkembang dalam membantu perekonomian di daerah nelayan di Propinsi Riau antara lain adalah penyaluran sarana produksi, usaha simpan pinjam, kegiatan pemasaran (Ekspor

hasil nelayan), BBM, dan TPI. Berbagai kegiatan pembinaan terhadap Koperasi unit desa (*KUD Mina*) di daerah nelayan telah membawa kinerja yang baik oleh Koperasi unit desa (*KUD Mina*), yaitu mampu memberikan layanan jasa yang baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan penduduk sekitarnya, tetapi selain itu dalam pelaksanaannya masih ada juga Koperasi unit desa (*KUD Mina*) yang belum berhasil dan memerlukan perbaikan.

Selaras dengan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, telah dilakukan suatu kajian untuk yang mencoba mengungkap pengaruh faktor-faktor keberhasilan KUD Mina terhadap keberhasilan usaha nelayan sebagai anggota Koperasi (*KUD Mina*) yang ada di Propinsi Riau baik secara individu maupun secara berkelompok.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI DAN MULIAKAN

II. MANFAAT KOPERASI

Petani/nelayan (*masyarakat*) memilih dan mengintegrasikan usahanya dalam koperasi diharapkan dapat memperoleh "*efisiensi*" dan "*bargaining position*" yang kuat dibandingkan bila mereka berusaha sendiri-sendiri. Manfaat yang diperoleh petani/nelayan setelah bergabung dalam keanggotaan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat skala ekonomis

Perusahaan atau usaha tani yang berskala besar dapat memperoleh keuntungan yang besar dibandingkan dengan usaha tani yang kecil, usaha yang besar, karena usaha yang

besar dapat menekan biaya produksi serendah mungkin, mengingat mereka dapat mencapai skala usaha yang ekonomis. Tercapainya skala usaha yang ekonomis berpengaruh terhadap sumber daya ekonomi petani/nelayan menjadi sangat efisien digunakan, artinya dengan input yang minimal dapat diperoleh output optimal dan keuntungan yang maksimal.

2. Kegagalan Pasar

Koperasi dapat menjadi alternatif pilihan bagi petani/nelayan untuk mengorganisir diri dan usaha mereka ke dalam koperasi sehingga lebih mampu memberikan manfaat dan pelayanan pada anggota. Dalam kondisi kegagalan pasar, sumberdaya ekonomi petani/nelayan dapat dinilai dengan tingkat harga yang lebih menguntungkan.

3. Manfaat pelayanan

Salah satu alasan petani/nelayan bergabung dalam koperasi adalah karena petani/nelayan dapat memperoleh pelayanan terkait dengan kebutuhan sehari dan mendukung usahanya, seperti memperoleh pinjaman modal dengan mudah dan murah, beban pajak yang rendah, informasi pasar yang lebih baik, dan lain-lain.

4. Terjaminnya supply ke dalam pasar

Petani dapat melakukan produksi secara terus menerus untuk melayani permintaan pasar, karena mereka memperoleh input-input dan harga output yang lebih pasti. Dengan

berkoperasi, petani/nelayan dapat memasarkan produknya secara pasti dan tepat waktu sehingga resiko usahanya dapat dikurangi. Disisi lain, konsumen di dalam pasar yang menggunakan produk koperasi dapat memperoleh produk yang kontinue (distribusi yang pasti) dan harga yang lebih pasti pula.

5. Keuntungan karena koordinasi/pengelolaan secara bersama

Kegiatan produksi yang dapat dilakukan dengan koordinasi/ pengelolaan secara bersama mulai dari pra produksi, proses produksi dan pasca produksi dengan biaya operasional dapat ditanggung bersama.

6. Dapat mengurangi resiko usaha

Usaha yang dilakukan oleh petani/nelayan banyak berhadapan dengan resiko, oleh karena itu petani/nelayan perlu memikirkan bagaimana strategi mengurangi resiko tersebut. Namun karena petani/nelayan ikut berkoperasi maka berbagai resiko usaha dapat dikurangi, seperti mengasuransikan usaha mereka secara bersama.

7. Posisi tawar yang kuat di pasar (kekuatan pasar)

Dengan bergabungnya petani/nelayan dalam koperasi, maka posisi tawar petani/nelayan menjadi sangat kuat. Petani/nelayan ikut berkoperasi, maka semua informasi pasar dapat diperolehnya, seperti kuantitas dan kualitas produksi. Selain itu harga input dapat diperoleh lebih murah dan harga jual output

dapat lebih mahal sehingga keuntungan yang diperoleh petani/nelayan dapat ditingkatkan.

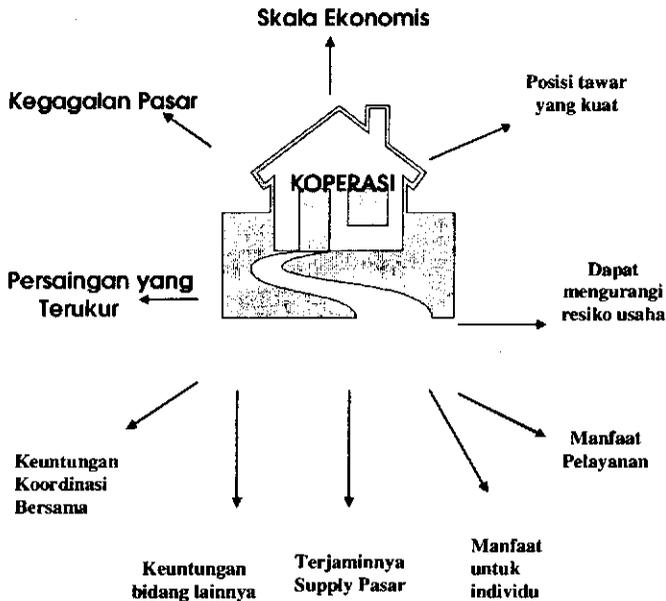
8. Persaingan yang terukur (persaingan sehat)

Seandainya petani/nelayan tidak bergabung dalam koperasi, maka petani/nelayan akan menjadi pesaing antara satu dengan yang lainnya di pasar. Dengan berkoperasi mereka bukan lagi bersaing akan tetapi menjadi bentuk kerjasama pasar, baik dalam hal melakukan pembelian input maupun dalam pemasaran output. Aktivitas pembelian dan penjualan tersebut tidak dilakukan oleh petani/nelayan sendiri tetapi sudah diserahkan sepenuhnya pada institusi koperasi.

9. Perolehan keuntungan dari berbagai bidang lainnya

Banyak keuntungan lain yang dapat diperoleh oleh petani/nelayan dengan ikut bergabung dalam berkoperasi, misalkan dapat mengurangi biaya-biaya informasi, biaya transaksi dan lain sebagainya, yang sebelumnya ditanggung secara perorangan tetapi setelah berkoperasi dapat didistribusikan secara bersama, termasuk mendistribusikan resiko tingkat pengembalian modal dan tingkat keuntungan yang lebih besar.

Gambar 1. Koperasi: Suatu Pembeneran Ekonomi



SIDANG SENAT DAN HADIRIN YANG SAYA MULIAKAN,

III. POSISI KOPERASI DALAM ERA GLOBALISASI

Globalisasi ekonomi ditandai dengan proses liberalisasi perdagangan dan investasi ekonomi pasar bebas, mengharuskan setiap elemen ekonomi untuk melakukan perubahan. Disadari atau tidak bahwa kenyataan datangnya era globalisasi mengharuskan setiap negara untuk mengubah arah kebijakannya.

Kenichi Ohmae (1999) dalam bukunya "*Borderless World: Power and Strategy in the Interlinked Economy*", menekankan

bahwa dalam era globalisasi akan tercipta suatu dunia yang tanpa batas antar negara (*borderless world*). Kondisi ini tidak memungkinkan suatu negara “kokoh” pada nation statenya, sehingga cenderung terintegrasinya perekonomian suatu negara dengan perekonomian global.

Dalam era globalisasi, dimana segala sesuatu bergerak cepat dan situasinya pun cepat pula berubah, perubahan-perubahan yang sangat cepat mengakibatkan ketidakpastian (*Uncertainty*) terutama dalam teknologi, informasi, dan komunikasi yang sangat berpengaruh terhadap organisasi perusahaan termasuk di dalamnya adalah Koperasi.

Menghadapi persaingan bebas di era globalisasi ekonomi dinilai sudah menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mempertanyakan kembali keberadaan koperasi ditengah dua situasi ekonomi ekstrem yang terjadi, yakni era perdagangan bebas atau globalisasi ekonomi dan krisis ekonomi global, termasuk krisis ekonomi Indonesia.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI DAN MULIAKAN

Adanya perubahan-perubahan berbagai hal tersebut setiap organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi, agar tetap akan hidup (*Survive*) dalam menghadapi persaingan bisnis. Untuk mampu bertahan dalam era globalisasi, koperasi harus introspeksi atas kondisi yang ada pada dirinya sebagai soko guru perekonomian nasional seperti yang diamanatkan UUD 1945 sehingga mandiri dalam menjawab tantangan dan ancaman dalam era globalisasi.

Drucker (1994), menyatakan bahwa dalam menghadapi situasi ketidakpastian ini dalam organisasi Koperasi diperlukan

wirausaha Koperasi yang mampu mencari perubahan, menanggapi dan memanfaatkannya sebagai peluang. Selain itu koperasi perlu meningkatkan *cooperative effect* dalam rangka meningkatkan pelayanan dan manfaat pada anggota koperasi.

Menurut Ibnuoe Soejono (1983), *Cooperative effect* adalah kondisi yang diciptakan oleh seluruh anggota Koperasi dalam eksistensinya sebagai anggota yang memperoleh dukungan dari lingkungan dengan suatu bukti bahwa organisasi Koperasi itu memang berguna bagi anggota dan masyarakat. Kondisi itu berupa peningkatan pendapatan, kemudahan dalam memperoleh pelayanan, peluang investasi dan lain-lain. Selanjutnya Yuyun Wirasmita (2000), mengatakan bahwa *Cooperative effect* dihasilkan dari berbagai faktor dan kebijaksanaan/manajemen dari interaksi atau sinergi dari anggota, pengurus, pengelola, dan karyawan. Jadi bukan dari satu faktor atau kebijaksanaan tertentu saja. Dengan demikian kemampuan pengurus dan pengelola/karyawan dalam menjalankan aktivitas Koperasi dan didukung oleh adanya partisipasi anggota menjadi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu Koperasi.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI DAN MULIAKAN

IV. KEBERHASILAN USAHA KOPERASI

Sutaryo Salim (1996), mengemukakan bahwa keberhasilan Koperasi dapat dilihat dari : 1) keberhasilan usaha (*Business success*), 2) keberhasilan anggota (*Members success*), dan 3) keberhasilan pembangunan (*Development success*). Selanjutnya Sutaryo Salim menyatakan apabila

strategi, program dan kebijakan (*rencana*) pelayanan bobot tugasnya sama dengan kemampuan pengurus/manajemen untuk melaksanakannya dan sesuai pula dengan permintaan anggota, demikian pula hasil (*Out put*) dari pelaksanaan rencana tersebut sesuai dengan keinginan/harapan anggota, maka anggota akan merasa puas, timbul partisipasi anggota dan apabila terus menerus maka timbul kesetiaan/loyalitas anggota yang merupakan pencerminan dari kesuksesan anggota (*Members success*)

Muslimin Nasution (1990), menyatakan keberhasilan KUD menunjang kegiatan usaha dan/atau melalui penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan yang sangat berkaitan dengan realisasi dari skala ekonomi, perbaikan posisi pasar, perbaikan posisi tawar, dan kemungkinan yang lebih besar dalam komunikasi, informasi dan inovasi. Ropke (1985) menyatakan peningkatan produktivitas pada Koperasi dapat dilakukan melalui dua cara, yakni : 1) melalui kegiatan inovatif (*penciptaan pengetahuan baru dan penerapannya*), dan 2) melalui kegiatan peningkatan kegiatan kerja (*berprestasi lebih banyak dalam satuan kerja tetap dan atau waktu kerja yang diperpanjang*).

Drucker (1994:30), mengemukakan inovasi merupakan tindakan yang memberi sumberdaya kekuatan dan kemampuan untuk menciptakan kesejahteraan. Sementara keberhasilan atau gagalnya tujuan organisasi Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (*Promosi anggota*) sangat bergantung dari partisipasi anggota secara keseluruhan. Gibson J.L dalam Sutaryo Salim (1991), manajemen partisipasi merupakan konsep dari manajemen terapan yang melibatkan partisipasi anggota dalam mengembangkan dan melaksanakan keputusan yang langsung mempengaruhi pekerjaan mereka. Selanjutnya

Gibson mengatakan manajemen partisipatif berbeda-beda dari segi dimensinya. Pertama partisipasi dapat dipaksakan (*Forced*) atau sukarela (*Voluntary*).

Zulkarnaini, (2004), mengatakan bahwa keberhasilan KUD Mina dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni Skala Ekonomi, Posisi Pasar, Posisi Tawar, Pengurangan Risiko, Kelancaran Komunikasi, Kelengkapan Informasi, dan Kemampuan Berinovasi. Sementara keberhasilan usaha nelayan sebagai anggota KUD Mina dapat dilihat dari Ketersediaan Modal Usaha, Peningkatan Produksi dan Produktivitas, Harga Penjualan Pada KUD Mina, Harga Pembelian Sarana Produksi Pada KUD Mina, dan Peningkatan Keterampilan Pengetahuan Dalam Usaha Kenelayanan.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI DAN MULIAKAN

Keberhasilan usaha koperasi perlu didukung dengan teori kerjasama koperasi. Kerjasama koperasi berarti suatu proses kegiatan bersama antara dua atau lebih subyek ekonomi untuk mencapai tujuan bersama.

Terdapat tiga efek yang menjadi sumber surplus dalam kegiatan kolektif dan memungkinkan terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan, yakni (1) *efek produktivitas* dapat berupa mengatasi masalah indivisibilitas, pembagian tugas, dapat menghindari pekerjaan yang bersifat ganda, dan internalisasi efek eksternal. (2) *adalah efek kekuatan* yang meliputi: (a) menciptakan dan meningkatkan kekekuatan pasar bagi kelompok yang melakukan kerjasama, dan (b) menyatukan sumberdaya dan mendirikan asosiasi koperasi yang dapat merubah struktur pasar. (3) *efek difusi* yang mempercepat

informasi tentang teknik produksi, administrasi, organisasi dan pengembangan usaha koperasi. (4) Internalisasi *efek external*, artinya pemahaman yang dapat membentuk integrasi vertikal, yaitu perusahaan yang menyatukan beberapa tahap dari proses produksi dan distribusi dalam kepemilikan bersama. Suatu koperasi berhubungan dengan struktur organisasional yang beroperasi dalam tahap yang berurutan dalam memproduksi dan mendistribusi suatu produk atau jasa, misalnya mengacu pada unit usaha yang melakukan integrasi vertikal, mulai dari hulu sampai hilir.

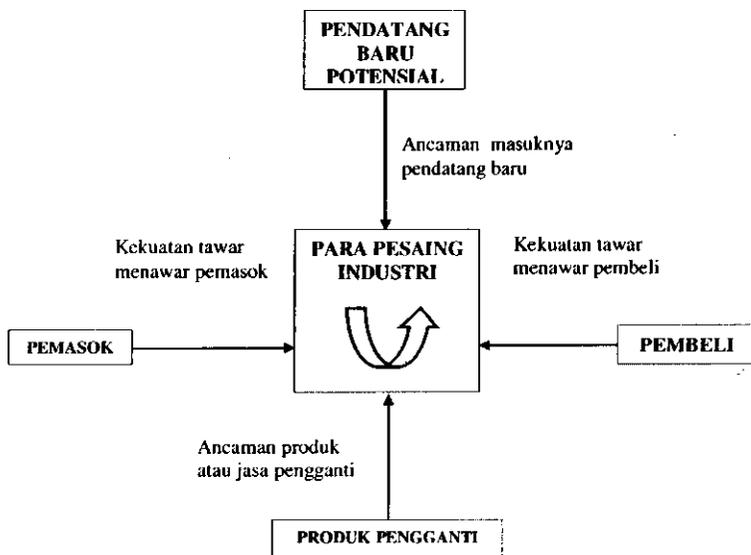
Selain kerjasama koperasi tersebut di atas, keberadaan koperasi juga mempunyai efek terhadap kesejahteraan sosial dimana akan terciptanya pasar, dan meluasnya pasar yang dapat dikuasai oleh koperasi. Terciptanya pasar merupakan dampak adanya kerjasama koperasi sehingga koperasi dapat menjamin terciptanya pasar untuk anggota, terjaminnya terkirimnya bahan baku kepada anggota, dan terjualnya produk anggota koperasi dengan harga yang ditentukan berdasarkan biaya.

Meluasnya pasar yang dikuasai koperasi dapat memunculkan dua strategi kerjasama, yakni strategi formasi kekuatan imbalan dan membentuk kartel dengan jalan mendirikan asosiasi koperasi dan membuat perusahaan koperasi yang besar.

Dengan melakukan kerjasama dalam berbagai bidang usaha, maka koperasi diharapkan mampu mewujudkan keunggulan bersaing yang tinggi. Keunggulan yang dimaksud adalah *strategi biaya rendah (low cost strategy)* yang dilakukan dengan skala ekonomi; diferensiasi produk koperasi; dan *strategi pemilihan fokus* bersandar pada perbedaan diantara segmen sasaran.

Keunggulan bersaing tersebut dapat dicapai/diperoleh dengan melakukan peningkatan profesionalisme SDM koperasi, efisiensi yang tinggi, dan penggunaan sumber ekonomi yang efektif serta inovatif.

Menurut Porter (1997) ada lima kekuatan yang mempengaruhi persaingan industri, yaitu masuknya pendatang baru, ancaman produk pengganti, kekuatan tawar-menawar pembeli, kekuatan tawar-menawar pemasok (*supplier*), serta persaingan diantara para pesaing yang ada. Adapun kelima kekuatan yang dapat mempengaruhi perusahaan koperasi sebagai badan usaha ekonomi dapat terlihat pada gambar berikut:



Gambar :2: Kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi persaingan industri

Sumber : Porter, 1997: 4

Keuntungan individual yang diperoleh dari kerjasama semata-mata dihasilkan dari efek produktivitas koperasi yang bisa meningkatkan kesejahteraan sosial. Untuk memastikannya, kita harus membuktikannya dengan evaluasi yang lebih detail. Kerjasama selalu memerlukan penyatuan sumber daya dan dengan demikian selalu menimbulkan efek kekuatan yang menyebabkan berkurangnya kesejahteraan orang-orang yang tidak melakukan kerjasama.

Ekonomi negara sedang berkembang pada umumnya terdiri dari dua sektor, yaitu sektor yang sudah maju dan sektor yang kurang maju. Dalam lingkungan ekonomi seperti ini, kerjasama koperasi bisa mempunyai efek yang positif.

Beberapa efek positif dari adanya suatu kerjasama khususnya di negara yang sedang berkembang meliputi:

1) Penciptaan pasar

Perdagangan bebas memaksa perusahaan untuk "*membuat*" bukan "*membeli*", yang akan menghasilkan integrasi vertikal derajat tinggi dalam perusahaan tersebut. Kerjasama akan memungkinkan terciptanya pasar dengan menghususkan pada salah satu aktivitas yang terintegrasi.

Tiga argumentasi yang berkaitan dengan hal ini sebagai solusi untuk koperasi, (a) Dengan koperasi bisa menjamin terciptanya pasar untuk anggota yang lebih kondusif, karena adanya koordinasi secara bersama, (b) Koperasi menjamin pengiriman bahan baku kepada anggota, dengan demikian mengurangi suatu ketidakpastian persediaan bahan baku bagi anggota. (c) Perusahaan koperasi diharuskan menjual kepada anggota dengan harga yang ditentukan berdasarkan biaya (*service at-cost*).

2) Meluasnya pasar

Ada dua strategi kerjasama untuk mempertahankan kelompok perusahaan-perusahaan kecil melawan eksploitasi monopoli, yaitu:

Strategi pertama terdiri dari formasi kekuatan imbalan. Perusahaan-perusahaan kecil bisa membentuk kartel agar bisa meningkatkan kekuatan mereka sendiri secara substansial dengan mengubah situasi menjadi monopoli bilateral. Solusi kartel selalu menyebabkan masalah "*free-riding*". Semakin besar kelompok, semakin besar kemungkinan melanggar tata tertib kartel. Adapun mengenai perusahaan kecil yang dieksploitasi oleh perusahaan monopoli

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Koperasi sebagai badan usaha dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip ekonomi namun tetap berpegang pada prinsip koperasi. Sebagai badan usaha ekonomi koperasi memiliki beberapa keunggulan, keunggulan tersebut meliputi; (a) manfaat skala ekonomis, (b) jika terjadi kegagalan pasar, (c) memiliki posisi tawar yang kuat, (d) persaingan yang terukur, (e) dapat mengurangi resiko usaha secara bersama, (f) keuntungan yang diperoleh karena koordinasi bersama, (g) manfaat dari pelayanan, (h) manfaat secara individual, (i) terjaminnya supply pasar, dan (j) keuntungan dari aspek lainnya.

Dalam teori kerjasama koperasi terdapat tiga efek yang menjadi sumber surplus dalam kerjasama yang saling

menguntungkan, yaitu : efek produktivitas, efek kekuatan, dan efek difusi. Selain itu kerjasama koperasi juga mempunyai efek terhadap kesejahteraan sosial dimana akan terciptanya pasar, dan meluasnya pasar yang dapat dikuasai oleh koperasi. Terdapatnya hubungan ganda antara anggota asosiasi koperasi dengan perusahaan koperasi, yaitu hubungan pertukaran (exchange relatoin) disatu pihak dan hubungan keanggotaan di lain pihak.

Dengan melakukan kerjasama dalam berbagai bidang usaha, maka koperasi diharapkan mampu mewujudkan keunggulan bersaing yang tinggi. Keunggulan bersaing diperoleh dengan melakukan peningkatan profesionalisme SDM koperasi, efisiensi yang tinggi, dan penggunaan sumberdaya ekonomi yang efektif serta inovatif.

Nelayan anggota KUD Mina yang berada di Propinsi Riau sebahagian besar merupakan nelayan tradisional yang memanfaatkan sumberdaya perikanan dengan peralatan tangkap tradisional, armada penangkapan yang masih sederhana, modal usaha yang kecil, dan organisasi penangkapan yang sederhana. Hasil usaha penangkapan ikan yang dilakukan nelayan anggota KUD Mina di Propinsi Riau dipengaruhi oleh faktor teknis dan non teknis.

Yang termasuk dalam faktor teknis meliputi : jenis dan jumlah alat, armada penangkapan yang digunakan untuk menangkap ikan, daerah operasi penangkapan (*Fishing ground*), tersedianya faktor produksi, dan jumlah (Trip) penangkapan yang dilakukan, serta fasilitas penanganan pasca produksi.

Sedangkan faktor non teknis yang dapat mempengaruhi hasil usaha nelayan adalah : faktor iklim, , faktor budaya, dan

keamanan pada saat berada di laut, serta budaya dari masyarakat nelayan

Skala ekonomi yang besar, posisi pasar dan posisi tawar Koperasi yang kuat, mampu dalam menanggulangi risiko, lancarnya komunikasi, mempunyai kelengkapan informasi, dan mampu berinovasi secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan KUD Mina di Propinsi Riau, walaupun demikian secara parsial dari tujuh buah variabel yang dikemukakan dalam penelitian terdapat dua buah variabel yang memiliki arah koefisien jalur negatif terhadap keberhasilan KUD Mina, yakni variabel skala ekonomi dan kemampuan berinovasi.

Koefisien jalur variabel skala ekonomi negative dalam kegiatan usaha KUD Mina di Propinsi Riau disebabkan oleh karena masih belum sempurnanya transaksi yang dilakukan nelayan anggota kepada KUD Mina, seperti masih terdapat nelayan yang menjual ikan hasil tangkapannya kepada pihak lain ataupun melakukan barter di tengah laut. Masih rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh pengurus, pengelola, dan nelayan anggota KUD Mina menyebabkan lemahnya dalam berinovasi.

Temuan lain yang diperoleh dari hasil penelitian adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan KUD Mina di Propinsi Riau adalah variabel pengurangan risiko, hal ini disebabkan oleh karena untuk mengatasi ketidakpastian hasil usaha penangkapan ikan maka pengurus, pengelola, dan nelayan anggota KUD Mina di Propinsi Riau melakukan usaha-usaha untuk menanggulangi ketidakpastian tersebut. Usaha-usaha tersebut antara lain memperbanyak hari penangkapan, diversifikasi alat tangkap yang digunakan, dan memperluas daerah operasi penangkapan (Fishing ground).

VI. SARAN

Variabel pengurangan risiko sangat berpengaruh terhadap keberhasilan KUD Mina, oleh karena itu pengurus ataupun pengelola KUD Mina diharapkan untuk dapat lebih aktif lagi mencari jalan keluar yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi nelayan sebagai anggota KUD Mina, karena kegagalan dalam mencari jalan keluar tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan KUD Mina.

Dengan mempertimbangkan informasi dari nelayan anggota KUD Mina, ketersediaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, maka perlu mengembangkan mata pencaharian alternatif seperti perkebunan kelapa sawit, perkebunan kelapa, perkebunan pinang, usaha kerajinan/ anyaman tikar pandan/nipah, kerupuk ikan, dan peternakan yang dapat mendukung pendapatan nelayan anggota KUD Mina apabila kegiatan usaha penangkapan ikan mengalami kegagalan, serta diharapkan mata pencaharian alternatif ini juga dapat memberikan peluang kesempatan kerja bagi anggota rumah tangga nelayan. Untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha alternatif diperlukan adanya bantuan teknis dan manajemen, karena usaha alternatif bagi nelayan anggota KUD Mina merupakan suatu hal yang baru.

KUD Mina perlu lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, terutama Dinas Perikanan dan Kelautan, aparat keamanan dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi nelayan anggota KUD Mina. Disamping itu juga pengurus ataupun pengelola perlu mencari bapak angkat yang dapat membina kegiatan usaha KUD Mina sendiri maupun kegiatan usaha anggota.

Pengetahuan dan keterampilan perkoperasian pengurus, pengelola, dan karyawan perlu menjadi perhatian lebih serius lagi dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada nelayan anggota, serta pembinaan Koperasi berupa pendidikan dan pelatihan kepada anggota maupun pengurus yang dilakukan oleh pemerintah hendaknya melibatkan institusi-institusi profesional sesuai dengan materi pendidikan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Book, Sven Ake. 1994. Nilai-nilai Koperasi Dalam Era Globalisasi. Jakarta: KJAN
- Burton, David. 1989. Principles, dalam David W. Cobia (editor.) "Cooperatives In Agriculture". Prentice Hall, New Jersey, USA.
- Cravens, David W. 1999. Pemasaran Strategis, Jakarta: Erlangga.
- Eschenburg, Rolf. 1994. Theory of Co-operative Cooperation dalam E.Dulfer (editor) International Handbook of Cooperative Organization, Vandenhoeck dan Ruprecht. Gottingen. Germany.
- Hahn, Dietger dan Lutz Kaufmann. 1994. Strategic Alliances dalam E.Dulfer (editor) International Handbook of Cooperative Organization, Vandenhoeck dan Ruprecht. Gottingen. Germany.
- Hanel, Alfred. 1989. Organisasi Koperasi; Pokok-pokok Pikiran mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangannya di Negara-negara Berkembang, UNPAD, Bandung.
- Munkner, Hans H. (1997), Masa Depan Koperasi, Dekopin, Jakarta.
- Porter, Michael. E. 1997. Strategi Bersaing. Jakarta: Erlangga
- Schrader, Lee F. 1989. Economic Justification dalam D. Cobia (Editor) Cooperative in Agriculture. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs
- Yuyun Wirasmita.1997. Nilai Dasar, Prinsip dan Praktek Koperasi Dalam Menghadapi Abad 21, dalam "Koperasi Menghadapi Abad 21", Jakarta: Dekopin,

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelum saya mengakhiri pidato pengukuhan ini, saya ucapkan "*Alhamdulillahillabill'amin*" sebagai ungkapan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan kemampuan ilmu pengetahuan sehingga saya mampu menggapai jenjang jabatan akademik tertinggi sebagai Guru Besar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Apapun derajat yang saya sandang dan jabatan yang saya duduki semoga selalu dapat bermanfaat kepada dimana saya bekerja dan lingkungan keluarga besar pada umumnya.

Pada kesempatan seperti ini khusus kusampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya dan sembah sujudku untuk kedua orang tuaku yang mulia Ayahanda Almarhum Mohd. Saleh dan Ibunda tersayang Hj. Zauwiyah yang telah mengasuh, membesarkan, memberikan pelajaran berprilaku mulia, hingga saat ini tidak henti-hentinya memberikan nasehat, bimbingan serta semangat. Yang telah menanamkan hidup itu merupakan suatu perjuangan yang dihadapi dengan kesungguhan dan ikhlas menerima hasilnya.

"Untuk ayahanda yang telah tiada doa ananda menyertai ayahanda" semoga Allah SWT melapangkan kuburmu, menjadikan kuburmu sebagai taman dari taman surga., Terima kasih ayah atas semuanya, hari ini ananda telah menggapai anugerah Allah, dikukuhkan sebagai Guru Besar.

Teristimewa istri tercinta yang telah setia menunggu dan sabar dalam perjalanan hidup ini dikala susah dan senang.

Semoga kesetiaan, ketabahan hati dan kesabarannya dalam mengurus keluarga, anak-anak dengan ikhlas dan tulus semoga menjadi amal ibadah dan kebahagiaan keluarga kita. kepada anak-anakku Mohammad Hadyan Wardhana, Mohammad Dwira Wardhani. Harapan papa untuk kalian berdua berbuatlah yang terbaik jadilah anak yang mampu membanggakan papa dan mama. Kalian adalah sumber penyemangat dan inspirasi papa dan mama dalam menjalani kehidupan serta dalam meniti karir ini.

Terima Kasih untuk Kakanda Kolonel Art (PUR) Suja'i HS sekeluarga, Kakanda Kolonel Sumaryana (PUR) sekeluarga, Kakanda H. Syamsurizal Saleh, SH, MH sekeluarga, Adinda Ir. Chairul Saleh, MM sekeluarga. Atas segala dukungan dan semangat yang kalian berikan kepada saya.

Terima kasih kepada Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk memangku jabatan akademik tertinggi sebagai Guru Besar di Bidang Ekonomi Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Univeritas Riau.

Selanjutnya terima kasih kepada Rektor Universitas Riau Bapak Prof. Dr. H. Ashaluddin Jalil, MS yang selalu memberi motivasi kepada saya; Bapak PR. I Prof. Dr. H Aras Mulyadi, DEA; PR II Dr. Yanuar MSc; PR III Drs. H. Rahmat, MT; PR IV DR. Adi Prayitno dan anggota Senat Universitas Riau yang telah memberikan rekomendasi pengusulan Guru Besar saya.

Kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang juga sebagai Ketua Senat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Bapak Prof. Dr. H. Bustari Hasan, MSc beserta para pembantu Dekan, Seluruh anggota Senat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan/

Agrobisnis Perikanan, Rekan-rekan dosen Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan/Agrobisnis Perikanan, dan seluruh dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan pada umumnya beserta seluruh staf karyawan di Lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau yang telah bersusah payah mempersiapkan administrasi usulan Guru Besar sampai pada acara pengukuhan guru besar ini, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Kepada Bapak Prof. Dr. H. Mukhtar Lutfi (Alm) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi kepada saya, Prof. DR. H. Muchtar Ahmad, M.Sc, Prof. Dr. Rasul Hamidy, MS yang telah memberikan perhatian dan dukungan, Prof.Dr.M.Saad,MS, Prof. DR. Adnan Kasry yang merekom saya untuk mengikuti pendidikan Pascasarjana di UNPAD Bandung. Terima kasih, semoga Bapak senantiasa dalam kebaikan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Ucapan terima kasih kepada Prof. DR. Sutaryo Salim, Prof. DR. Tuh Pahwana P Sendjaya dan Prof. DR. Rasyid Sukarya yang membimbing mulai dari proses belajar sampai menjadi promotor Disertasi pada Program Pascasarjana di Universitas Padjajaran Bandung semoga apa yang telah diberikan menjadi amal ibadahnya.

Kepada seluruh Staf Karyawan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNRI, Staf Karyawan Bagian Kepegawaian UNRI dan rekan sejawat yang selalu bersama dalam diskusi yaitu Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Prof. DR. Thamrin. M.Sc, Prof. DR. Zulfadil, Dra. Rilza Yetty, M.Si, Ir. Hamdi Hamid,SU, Ir. H. Amrisal, M.Si, Ir. Hendrik,MS, Belly Nst, S.IP. MA, Ir. Muhammad Darwis AN, M.Si, Ir. Firman Nugroho, M.Si, Viktor Amrifo, S.Pi. M.Si, Lamun Bathara, S.Pi. M.Si, Zulkarnain Umar, S.Pi, M.Si.

Tak lupa terima kasih yang mendalam dan kupanjatkan doa untuk dua orang sahabat yang telah berpulang kerahmatullah Almarhum Dr. Elberizon, DESS dan Almarhum Dr. Zulkifli, M.App, Sc *“Semoga Allah melapangkan kuburnya dan memberikan tempat yang sebaik-baiknya”*

Kepada Guru-guruku mulai dari SD hingga SLTA yang masih hidup maupun yang sudah tiada semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas bimbingan, nasehat dan didikan yang telah diberikan kepada saya hingga menjadi sekarang ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman seperjuanganku di sekolah baik di SMP Negeri I, SMA Negeri I Pekanbaru, yang hadir pada kesempatan ini.

Para dosen-dosen saya, baik yang masih aktif maupun yang sudah purna tugas bahkan yang telah mendahului kita. Teruma bagi dosen saya yang telah mendahului kita semoga arwahnya mendapat tempat yang layak disisi-Nya sesuai dengan amal ibadahnya. Bagi yang masih aktif dan purna tugas semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menjalankan hidupnya, yakni *Bapak Drs. H. Syafril Anwar, Ibu Ir. Hj. Asnah Makmoen, M.Sc, Hj. Yuanita Sofyani, SH, Ibu Hj.Nuraini, HSB, Ir. Hj Ida Sari Boer, M.S, , Bapak Ir. H. Yuni Asli Yunus, M.Sc, dan Bapak Ir. Mansyur Kadir, M.S. Drs. H.Suardi Lukman, MS.*

Dalam kesempatan ini juga saya sampaikan ucapan ribuan terima kasih kepada Bapak H. Rusli Zainal, SE, MP dan Ibu Hj. Septina Primawati, SE, MM. Bapak Drs. Yuherman Yusuf, Drs.Sanusi,JS, Ahmad Syahrofi, SH, MH dan seluruh jajaran pengurus KONI Propinsi Riau yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya juga dapat

berpartisipasi pada jajaran pengurus KONI Propinsi Riau, ini juga menambah peluang Universitas Riau untuk mengembangkan potensi civitas akademika dalam pengembangan berbagai kegiatan yang mendukung visi Universitas Riau melalui kegiatan ekstra kurikuler.

Selanjutnya terima kasih yang sebesar-besarnya kepada panitia yang bersusah payah menyiapkan acara pengukuhan ini, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan hanya Allah SWT yang akan membalas kebaikan bapak-bapak/ibu-ibu sekalian. Amin.

Untuk menyempurnakan penutupan pidato pengukuhan ini izinkalah saya bacakan beberapa bait pantun:

*Pekanbaru kota Bertuah
Tempat Melayu Hidup Bermarwah
Baru saja Mendapat Amanah
Amanah Ilmu untuk Beribadah*

*Jauh Berlayar menuju selat
Singgah sebentar di selat sodor
Harap dan pinta mendapat berkat
Terima kasih mendalam pada pak Rektor*

*Cik Minah Asyik Memasak Gulai
Sambil memasak mengunyah Sirih
Pidato pengukuhan sudah selesai
Atas perhatiannya terima kasih*

Assalamu'alaikum wr . wb

CURRICULUM VITAE

- N a m a** : Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si
Panggilan akrab : Gope
Anak ke : ke 5 dari 6 Bersaudara
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 24 Oktober 1961
Pekerjaan : - Dosen Faperika UR, Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan
- Dosen Program Studi Ilmu Lingkungan Pasca UR
- Nip** : 19611024 198803 1002
Jabatan Fungsional/Gol : Guru Besar Bidang Ekonomi Perikanan/ Gol. IV-b
Jabatan Struktural : Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Tanda Penghormatan** : Satyalancana Karya Satya 10 Tahun, tahun 1999
Dosen Teladan II Faperika. Tahun 1999
- Alamat Rumah** : Jl.Sail No 145 Rejosari RT 03/24 (Kode Pos 28281)
Telp (0761) 46216/08127517300
- Kantor** : Universitas Riau Kampus Bina Widya Simpang Baru,
Panam Pekanbaru
- Pendidikan** : - SD Negeri 9 P. Baru (1973)
- SMP Negeri 1 P.Baru (1976)
- SMA Negeri 1 P.Baru (1980)
- S1 Jurusan Sosek Perikanan Faperi UNRI (1986)
- S2 Program Pascasarjana UNPAD (1995) Jurusan Ekonomi Akuntansi/Kajian Utama Ekonomi Koperasi
- S3 Program Pascasarjana UNPAD (2004) Jurusan Ekonomi / Kajian Disertasi Koperasi Perikanan (*KUD Mina*) di Propinsi Riau.



- Mata Kuliah yang Diasuh :
1. Kewirausahaan (S1)
 2. Koperasi Perikanan (S1)
 3. Metodologi Penelitian (S1)
 4. Agribisnis Perikanan (S1)
 5. Metodologi Penelitian (S2)
 6. Sosiologi Masyarakat Pesisir (S2)

Data Orang Tua

- Ayah : Mohd. Saleh (*Almarhum*)
Asal : Inuman, Kuansing
Pekerjaan : Purnawirawan POLRI
Ibu : Hj. Zawiyah
Asal : Sungai Apit/Siak Sri Indrapura

Data Keluarga

- Isteri : Hj. Darmalina. S.Sos
Asal : Pekanbaru/Rokan Hulu
Pekerjaan : Peg.Dinas Tanaman Pangan Kota P. Baru
Anak : 1. Mohd Hadyan Wardhana (*21 Tahun*), (Mhs Univ.Teknikal Malaysia, Malaka).
2. Mohd Dwira Wardhani (*15 Tahun*), pelajar

Pengalaman Pekerjaan :

- Dosen Faperika UNRI Jurusan Sosek 1988 - Sampai Sekarang.
- *Sekretaris Jurusan Sosek Fak. Perikanan UNRI 1996 – 1997.*
- Ketua Jurusan Sosek Perikanan Fak.Perikanan UNRI 1997-2000.
- *Dosen Pasca Sarjana Lingkungan Faperika UNRI 2005 – Sampai Sekarang.*
- Kepala Pusat Pelatihan Universitas Riau (RUTC-UNRI) 2005-2007
- *Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNRI 2007 – Sampai Sekarang.*
- Wakil Sekretaris Asosiasi Dosen Indonesia, Riau, 2007 – sekarang.

- *Tim Quality Assurance dan Money Jur.Sosek 2007 – 2009*
- *Anggota Senat Faperika UNRI 2007 – Sekarang*
- *Tim Evaluasi Pembentukan Pusat-pusat Kajian di UNRI 2007 – sekarang*
- *Anggota Pengurus Dekopinda Riau 2007 – sekarang*

Kepangkatan :

No.	Pangkat/Golongan	TMT	SK Nomor	Tanggal
1	Diangkat - CPNS	1-03-1988	38/PT.22.H15/C/1988	21-06-1988
2.	Asisten Ahli Madya III-a	1-03-1989	408/PT.22.H2/C/1989	26-08-1989
3.	Asisten Ahli III-b	1-10-1993	1072/PT.22.H2/C/1995	17-09-1993
4.	Lektor Muda III-c	1-10-1996	375/PT.22.H2/C/1996	16-11-1996
5.	Lektor Madya III-d	1-10-1999	486/J.19/KP/1999	23-09-1999
6.	Lektor Kepala IV-a	1-04-2003	24393/A2.7/KP/2003	27-08-2003
7.	Lektor Kepala IV-b	1-10-2006	62640/A2.7/KP/2006	28-12-2006
8.	Guru Besar	1-04-2010	29485/A4.5/KP/2010	31 – 03-2010

Pengalaman Penelitian/Seminar/Lokakarya/Workshop

1. Analisis Modal Kerja KUD Mina Concong Luar Kabupaten Rokan Hilir.
2. *Persepsi masyarakat nelayan terhadap keberadaan KUD Mina Concong luar Inhil.*
3. Analisis Ekonomi KUD.Concong Luar Inhil.
4. *Analisis usaha KUD Mina Tanjung Balai Karimun Kab. Kepri, Propinsi Riau.*
5. Peranan KUD Mina Penuba terhadap nelayan kab.Kepulauan Riau.
6. *Faktor-Faktor keberhasilan KUD Mina terhadap usaha nelayan (Survei di KUD Mina Propinsi Riau).*

7. Analisis Kinerja Koperasi dilihat dari Ssisi Keuangan (kasus pada koperasi Perikanan Pantai Madani) desa Pambang Bengkalis.
8. *Manfaat Keberadaan KUD Mina Moro Terhadap Nelayan Sebagai Anggota.*
9. Inventarisasi Sosial dan Ekonomi Masyarakat yang berada di sekitar PT. Indah Kiat.
10. *Dampak Sosial Ekonomi PT.Hud Bay Terhadap Masyarakat Nelayan di Desa Kayu Ara Sungai Apit.*
11. Identifikasi Produk Unggulan Kabupaten Rokan Hilir.
12. *Analisis Usaha Rumput Laut di Kecamatan Senayang Kepri.*
13. Studi Mata Pencarian Alternatif Masyarakat Nelayan di Desa Penipahan Kabupaten Rokan Hilir.
14. *Analisis Usaha Rumput laut di Desa Setoko Batam Timur.*
15. Studi Identifikasi Keperluan Usaha Ekonomi Dalam Rangka Penghapusan Kemiskinan di Kabupaten Bengkalis.
16. *Inventarisasi dan Pemetaan Akuntabilitas Sumberdaya Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pelalawan.*
17. Faktor-Faktor Penentu Tingkat Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru.
18. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pengunjung Taman Rekreasi di Propinsi Riau.*
19. Lokakarya Revitalisasi KKN Mahasiswa Paradigma Baru di PT Indonesia
20. *Konvensi Nasional Aosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (Aspikom)*
21. Seminar Pemberantasan Buta Aksara di Indonesia
22. *Sosialisasi KKN P2M di Perguruan Tinggi Indonesia*
23. Course Design And Curriculum Development Short Course Pelatihan Pekerti, Metodologi Penelitian. Pelatihan Pra Jabatan Tingkat III.
24. *Workshop On The Qulaity Improvement Of The Process Of Learning To Learn In Higher Education Based On The Philosophical Pribciples Of Total Quality Managemen.*
25. Pelatihan Penyusunan Rencana Strategik dan Operasional Program Studi/UPT di Lingkungan Universitas RiauPelatihan Manajemen Usaha Bagi Pengusaha

Kecil dan Koperasi.

26. *Internasional Workshop, Eco-Friendly And Sustainable Fisheries.*
27. Pelatihan Penulisan/Penyusunan Proposal dan Artikel Ilmiah.
28. *Pelatihan dan Work Shop Metodologi Penelitian Sosek Faperika Unri.*
29. Pelatihan Aplikasi Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional dan Simulasi Pengambilan Keputusan Kebijakan Publik LEMHANNAS RI
30. Tim Sosial Ekonomi Amdal :
 - Rumah Sakit Muhammadiyah Pekanbaru. Penambangan Pasir PT.Eunindo Karimun.
 - Budidaya Udang di Desa Kembang Luar Bengkalis
 - Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Buluh Bunut Pelalawan.
 - Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit di Kecamatan Pelalawan.
 - Perkebunan Kelapa Sawit di Pulau Rupa.
 - Pelabuhan Panjang Kabupaten Karimun
 - Jalan Lingkar Kabupaten Karimun
 - Dll

Pengalaman Tutor Pelatihan

- Nara sumber pada Pelatihan Usaha Kecil dan Menengah Bagi Masyarakat di Kabupaten Kuansing (2005).
- Nara sumber pada Pelatihan Perkoperasian bagi Pengurus KUD dibawah Binaan PT.Kondur (2005).
- Nara sumber Pelatihan Kewirausahaan bagi Peserta KUB yang dibina oleh Dinas Sosial Propinsi Riau (2006).
- Narasumber Pelatihan Perkoperasian Masyarakat Desa Pulau Rangsang Barat Binaan MCRP Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis.
- Fasilitator Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa UNRI (2006)
- Fasilitator Pelatihan Physiologi Bagi Mahasiswa UNRI.
- Fasilitator Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Unri.
- Fasilitator Pelatihan Manajemen Keuangan, Administrasi Perkantoran Bagi Staf Karyawan UNRI.

- Narasumber Paradigma Baru Kuliah Kerja Nyata (KKN P2M) bagi Pembekalan KKN Mahasiswa UNRI.

Pengalaman Bidang Lain

- Tahun 1976 – 1978, mengikuti pekan olah raga Pelajar (POPSI) cabang Atletik di Jakarta, memperoleh Medali Perak dan Perunggu untuk lari 100 m, 200 m.
- Tahun 1978, mengikuti Mini International Atletik di Taiping Perak Malaysia.
- Tahun 1978, mengikuti pekan olah pelajar ASEAN di Singapore, memperoleh medali Perak lari 400 m.
- Tahun 1979, Mengikuti Mini International Atletik di Medan, memperoleh medali Perunggu lari 100m, 200 m.
- Tahun 1981, Mengikuti PON X dalam cabang Atletik di Jakarta.
- Tahun 1982 dan 1984. Mengikuti Pekan Komunikasi Pemuda (KNPI) I dan II Se Sumatera dan Kalbar di Medan.
- Tahun 1984, Mengikuti Pekan Olah Raga Wilayah Sumatera (PORWIL I) di Padang. Memperoleh medali Emas lari 100 m, 200 m, 4 x 100 m, 4 x 400 m.
- Tahun 1984, Mengikuti Pekan Olah Raga Mahasiswa Se Sumatera di Medan. Memperoleh medali Emas lari 100 m, 200 m, 4 x 100 m, 4 x 400 meter.
- Tahun 1985. Mengikuti Pekan Olah Raga Mahasiswa Tingkat Nasional Mewakili Wilayah I Sumatera dan Kalbar di Jakarta.
- Tahun 1987, Mengikuti penataran Pelatih lari jarak Pendek di Medan (memperoleh Sertifikat).
- Tahun 1992, Mengikuti Penataran Akreditasi Tingkat I Pelatihan Pelatih Atletik di Jakarta. Menjadi peserta terbaik dan memperoleh Piagam dari KONI Pusat dan PB. PASI.
- Tahun 1992, Mengikuti penataran pelatih khusus jarak Pendek di Jakarta.
- Tahun 1996, Pelatih Tim Atletik PASI Riau pada PON XIV di Jakarta.
- Tahun 1996 – 1999, sebagai sekretaris PASI Kodya Pekanbaru.
- Tahun 1976 Ketua Osis SMP Negeri I Pekanbaru.
- Tahun 1978 Ketua Osis SMA Negeri I Pekanbaru.
- Tahun 1979 Ketua Ikatan Osis Riau (Ikosis Riau).

- Tahun 1996 – 1999, sebagai ketua bidang pembinaan prestasi PASI Riau.
- Tahun 2007 – Sekarang, Sebagai Wakil Sekretaris Assosiasi Dosen Indonesia Cabang Riau.
- Pengurus KONI Riau, tahun 2010 – 2014.
- Wakil Ketua Pembina Olah Raga UNRI 2007 – sekarang.

Pekanbaru, Mei 2010

(Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si)